BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

‘Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa implementasi kepemimpinan spiritual gembala di gereja KIBAID Jemaat Lengke’ sudah dilakukan namun belum maksimal. Hal ini tampak dari adanya perbedaan persepsi jemaat mengenai tingkat perhatian dan kepedulian gembala, ketidak konsistenan partisipasi jemaat dalam kebaktian dan pelayanan, serta masih adanya jemaat yang bergumul dengan keteguhan iman dan kurang aktif dalam kehidupan doa bersama dan pembiasaan membaca Alkitab secara rutin. Faktor-faktor tersebut menunjukkan perlunya pengembangan strategi pembinaan rohani yang lebih mendalam dan menyeluru untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan rohani jemaat secara maksimal.

B. Saran

1. Untuk Gembala

Gembala diharapkan terus menjadi teladan dalam kerendahan hati, kejujuran, dan semangat untuk belajar. Kepedulian terhadap jemaat dapat ditingkatkan dengan lebih sering hadir saat mereka mengalami masalah atau sakit. Gembala juga bisa menghidupkan kembali persekutuan doa dan mendorong jemaat agar lebih rajin

membaca firman Tuhan dan melayani. Dengan memberi kepercayaan dan ruang kepada jemaat, serta tetap memimpin dengan kasih dan nilai-nilai firman Tuhan, kehidupan gereja akan semakin bertumbuh dan berdampak.

2. Untuk Jemaat

Jemaat diharapkan tetap kuat dalam iman, tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah, dan setia dalam mengikuti ibadah. Meski belum ada persekutuan doa di gereja, jemaat bisa tetap membangun hubungan dengan Tuhan melalui doa pribadi dan membaca firman Tuhan setiap hari

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, disarankan agar melibatkan lebih banyak jemaat dari berbagai usia dan latar belakang supaya hasilnya lebih lengkap. Penelitian juga bisa fokus pada hal tertentu, seperti persekutuan doa, peran gembala, atau keterlibatan jemaat dalam pelayanan. Selain wawancara, bisa juga ditambah dengan pengamatan langsung agar data yang didapat lebih jelas dan mendalam.